

## **ANALISIS DAMPAK PANDEMI COVID19 TERHADAP PERGERAKAN ORANG KE KAWASAN KOMERSIAL BERDASARKAN PENGGUNAAN LAHAN PARKIR (Studi Kasus Suzuya Mall Banda Aceh)**

**Juliana FISAINI<sup>1,2\*</sup>, Muhammad ISYA<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

<sup>2</sup>TDMRC, Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

\*Email korespondensi: [j.fisaini@unsyiah.ac.id](mailto:j.fisaini@unsyiah.ac.id)

[diterima: 6 April 2021, disetujui: 20 Juli 2021]

### **ABSTRACT**

Land use is believed to affect trip attraction to the an area, which mean land use has correlation to human needs. The Covid-19 pandemic has affected various aspects of human life, including trips for daily activities. This phenomenon occurred very significantly at the beginning of the pandemic period due to social restrictions by the government. Besides, fear of affected by SARS-CoV-2 has also impact on people's decision for leisure activities. This study aims to analyze the movement of people to commercial areas at the beginning of the pandemic in Banda Aceh, by recording parking data. This study investigate the commercial area of the Suzuya Mall Banda Aceh City shopping center. The data collected consisted of data on the use of parking lots before and during the start of the pandemic, during which the social distancing appeal was imposed in the City of Banda Aceh. The data collection method is done by taking secondary data, namely parking land use data that comes from an automatic parking recording machine. Data analysis was carried out descriptively based on data on vehicles entering the parking lot in the review area. This data is processed in the form of fluctuations in the number of vehicles per day during the data collection period. This analysis can also identify the effectiveness of government calls for social distancing. The results show the decrease in the movement of people to commercial areas. During observed period, number of motorcycle visiting this commercial area decrease by 70,4% which the highest number of arrivals is 1936 vehicles and the lowest arrivals are 573 vehicles. The number of cars visiting Suzuya Mall decreased by 57,53% which the highest number in arrival is 1439 vehicles/day and the lowest arrivals are 611 vehicles/day. However, it is evident that the amount of visitors increased at the end of the first week of social restriction. It can be concluded that the appeal for social restrictions from the government affects people's behavior in carrying out movements during the pandemic.

**Key words:** Parking area, land use, commercial areas, Covid19 pandemic.

### **INTISARI**

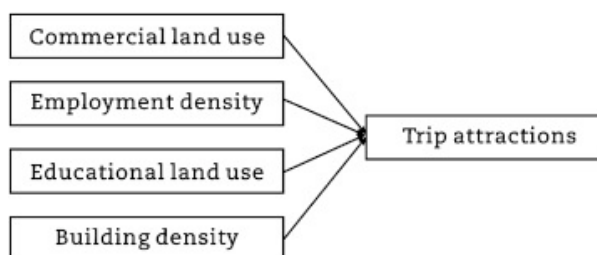
Tata guna lahan pada suatu kawasan dipercaya mempengaruhi tarikan perjalanan (lalu lintas) ke kawasan tersebut. Hal ini dikarenakan tata guna lahan berhubungan erat dengan pemenuhan kebutuhan manusia. Pandemi Covid19 telah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam melakukan pergerakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (aktivitas). Fenomena ini terjadi sangat signifikan di awal masa pandemi karena adanya pembatasan sosial oleh pemerintah. Selain itu, kekhawatiran akan terpapar oleh virus juga berdampak pada keputusan masyarakat untuk berpergian untuk hal yang tidak mendesak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergerakan orang ke kawasan komersial pada awal masa pandemi di Kota Banda Aceh, dengan merekam data penggunaan lahan parkir. Lokasi tinjauan adalah kawasan komersial pusat perbelanjaan Suzuya Mall Kota Banda Aceh. Data yang dikumpulkan terdiri dari data penggunaan lahan parkir sebelum dan selama awal pandemi, dimana diberlakukan himbauan pembatasan sosial di Kota Banda Aceh. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder, yaitu data penggunaan lahan parkir yang bersumber dari mesin pencatat

parkir otomatis. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan data kendaraan yang masuk ke lahan parkir pada kawasan tinjauan. Data ini diolah dalam bentuk fluktuasi jumlah kendaraan per hari selama masa pengumpulan data. Analisis ini juga dapat mengidentifikasi efektivitas himbauan pemerintah terkait pembatasan social dengan membandingkan jumlah kunjungan sebelum pemberlakuan himbauan pembatasan social dengan pada masa pembatasan social. Hasil menunjukkan bahwa terdapat penurunan pergerakan orang ke kawasan komersial dengan menggunakan sepeda motor sebesar 70,4%, dimana jumlah kedatangan tertinggi adalah 1936 kendaraan/hari menjadi 573 kendaraan. Sedangkan jumlah kunjungan dengan menggunakan mobil juga mengalami penurunan sebesar 57,53% dimana kunjungan tertinggi 1439 kendaraan/hari dan kunjungan terendah 611 kendaraan/hari. Namun demikian, terlihat kenaikan jumlah kunjungan pada akhir pekan pertama pembatasan social. Dapat disimpulkan bahwa himbauan pembatasan sosial dari pemerintah mempengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan pergerakan di masa pandemi.

**Kata kunci:** lahan parkir, tata guna lahan, kawasan komersial, pandemi Covid19

## PENDAHULUAN

Beberapa kajian berkaitan dengan pemodelan dan perencanaan transportasi menunjukkan bahwa tarikan perjalanan memiliki hubungan dengan tata guna lahan suatu Kawasan. Gambar 1 mengilustrasikan variabel-variabel yang berkaitan erat dengan tarikan lalu lintas. Jayasinghe et al., (2017) merangkum bahwa tata guna lahan kawasan komersial, jumlah tenaga kerja, tata guna lahan kawasan pendidikan dan luas bangunan berpengaruh secara signifikan terhadap tarikan perjalanan. Dikutip dari Jayasinghe et al., (2017), secara khusus Escamilla et al., (2016) menyatakan bahwa tarikan perjalanan memiliki korelasi yang kuat dengan jenis tata guna lahan dan aktivitas di kawasan tersebut.



Gambar 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah tarikan perjalanan (Jayasinghe et al., 2017)

Pandemi Covid19 telah mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia, termasuk dalam melakukan pergerakan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari (aktivitas). Fenomena ini terjadi sangat signifikan di awal masa pandemi karena adanya pembatasan sosial oleh pemerintah. Pada awal masa

pandemi, masyarakat (termasuk masyarakat Kota Banda Aceh) dihimbau untuk menjauhi kerumunan dan lebih banyak aktivitas di rumah. Akibatnya, secara global, pergerakan lalu lintas di seluruh dunia menurun secara signifikan di awal masa Pandemi Covid19 dan juga kunjungan ke pusat perbelanjaan berkurang. Namun demikian, di Kota Banda Aceh tidak dilakukan penutupan pusat perbelanjaan ataupun pembatasan jumlah pengunjung ke area perbelanjaan. Di Kota Banda Aceh, hanya ada himbauan untuk meliburkan sekolah dan beraktivitas di rumah.

## Pandemi Covid19 dari Sektor Transportasi

Dampak pandemi Covid19 memiliki pengaruh yang besar untuk sektor transportasi. Berbeda dengan sektor ekonomi dan kesehatan yang cenderung berdampak destruktif, di sektor transportasi pandemi Covid19 justru memberikan dampak yang lebih bervariasi, bahkan beberapa kajian secara tidak langsung menunjukkan pengaruh yang konstruktif pada beberapa kasus. Kajian-kajian berikut menguraikan dampak pandemi Covid19 pada sektor transportasi. Diantaranya, Wachyuni dan Kusumaningrum (2020) telah mengidentifikasi tarikan lalu lintas ke kawasan wisata (turis) yang berkurang selama masa pandemi Covid19, terutama pada masa pembatasan fisik dan sosial diberlakukan. Selain berkaitan dengan pergerakan orang, kajian lainnya berfokus pada kualitas udara

akibat aktivitas transportasi (lalu lintas), keselamatan jalan dan pola pergerakan juga dilakukan. Mahato dan Ghosh (2020) menyatakan bahwa adanya perbaikan kualitas udara akibat pengurangan aktivitas di sektor transportasi pada masa pembatasan social (lockdown). Patra et al., (2021) menganalisis perubahan pola lalu lintas pada jalan raya di masa pandemic. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa adanya penurunan aktivitas lalu lintas pada jalan raya karena pembatasan perjalanan-perjalanan yang tidak terlalu penting dan aktivitas bekerja dari rumah. Katrakazas et al., (2020) juga melakukan analisis dampak pandemic covid19 terhadap kebiasaan mengemudi dan keselamatan jalan. Di masa lockdown, volume lalu lintas pada ruas jalan berkurang secara drastic dan terjadi penambahan kecepatan lalu lintas. namun demikian, kecelakaan lalu lintas berkurang hingga 41% dalam kurun waktu tersebut. Qureshi, dkk (2020) secara khusus juga melakukan analisis dampak pandemic Covid19 terhadap *kecelakaan lalu lintas*. Hasil kajian tersebut menunjukkan kebijakan lockdown juga berpengaruh pada pengurangan lalu lintas pada jalan raya sehingga berdampak pada penurunan angka kecelakaan lalu lintas, baik yang kecelakan non serius maupun kecelakaan yang fatal. Saladié et al., (2020) juga mengkaji tentang kecelakaan lalu lintas pada masa lockdown. kajian ini menyimpulkan bahwa ada penurunan jumlah kecelakaan selama lockdown lebih besar dari pada jumlah pengurangan pergerakan orang. Uraian diatas mengindikasi bahwa pada sektor transportasi terdapat dampak yang positif dari *lockdown* seperti perbaikan kualitas udara (penurunan polusi udara) akibat aktivitas di sektor transportasi dan keselamatan lalu lintas meningkat.

### **Tata Guna Lahan, Lahan Parkir, dan Tarikan Lalu Lintas**

Tata guna lahan dipercaya memiliki pengaruh yang besar terhadap tarikan lalu lintas. Penelitian-penelitian terkait telah

dilakukan oleh diantaranya Jati (2011), Kumalasari et al., (2011), Usrina et al., (2017). Jati (2011) mengkaji pengaruh tata guna lahan komersial terhadap tarikan pergerakan Lalu Lintas. Ada beberapa variable yang menurut penelitian ini menjadi factor yang ditinjau sebagai pemicu tarikan pergerakan lalu lintas ke suatu koridor di Kawasan komersial, diantaranya adalah jumlah kendaraan, jarak tempuh dan juga alokasi uang untuk belanja. Usrina et al., (2017) juga telah mencoba menganalisa karakteristik tarikan pergerakan pengunjung kedai kopi Di Kota Banda Aceh. Kawasan kedai kopi merupakan Kawasan komersial. Model yang dihasilkan dari kajian ini adalah pengunjung yang menggunakan kendaraan roda 4 (empat) cenderung mempertimbangkan luas area atau lahan parkir sebagai indicator dalam memilih kedai kopi yang dikunjungi.

Kumalasari et al., (2011) juga melakukan penelitian tentang pengaruh guna lahan terhadap tarikan pergerakan. Dalam kajian ini dilakukan pemodelan tarikan pergerakan untuk Kawasan perdagangan grosir, pemodelan tarikan pergerakan untuk Kawasan perdagangan seluler dan pemodelan tarikan pergerakan untuk Kawasan perkantoran. Ketiga model dianalisis dengan menggunakan variable yang sama. Hasil perbandingan menunjukkan bahwa luas lahan parkir berpengaruh signifikan untuk kedua Kawasan perdagangan, sedangkan untuk Kawasan perkantoran pengaruh yang signifikan adalah jumlah karyawan.

George dan Kattor (2013) melakukan prediksi jumlah tarikan perjalanan berdasarkan karakteristik tata guna lahan komersial. Hasil studi menunjukkan bahwa jumlah pegawai, jumlah toko dan jenis toko menjadi factor yang paling berpengaruh diantar yang lain. Secara spesifik Sasidhar et al., (2016) mengklaim bahwa jumlah pertokoan di suatu kawasan meningkatkan jumlah tarikan ke lokasi tersebut. Uddin et al., (2012) mendukung klaim tersebut dengan menyatakan bahwa jumlah

pertokoan di suatu pusat perbelanjaan memiliki hubungan erat dengan tarikan lalu lintas.

Chen et al., (2012) mengkaji pengembangan tarikan lalu lintas untuk diaplikasikan pada prediksi permintaan lahan parkir. Chen et al., (2012) menganggap bahwa model-model yang telah dikembangkan dapat dikoreksi dengan mempertimbangkan hubungan antara pergerakan lalu lintas (trips) dengan aktivitas parkir yang berubah seiring dengan perkembangan kondisi masyarakat dan ekonomi. Pada analisisnya, ditetapkan bahwa hubungan antara tata guna lahan dan parkir adalah tidak konstan. Kedua hal ini juga berubah seiring dengan perkembangan ekonomi dan sosial.

Beberapa kajian berfokus pada demand parkir di pusat perbelanjaan, diantaranya Al-Masaeid et al., (2018) menginvestigasi tentang pergerakan lalu lintas dan kebutuhan parkir di pusat perbelanjaan di Yordania. Zhen et al., (2013) memprediksi kebutuhan parkir pada Kawasan CBD, dan Douglass dan Abley (2011) mengkaji tentang pergerakan lalu lintas dan parkir berhubungan dengan tata guna lahan.

Secara khusus, Al-Masaeid et al., (2018) mengestimasi pergerakan lalu lintas dan parkir di Kawasan Shopping Centers. Faktor yang paling berpengaruh adalah luas lantai bangunan toko dan jumlah karyawan. Douglass dan Abley (2011) menjelaskan hubungan antara pergerakan lalu lintas dan parkir yang berhubungan dengan tata guna lahan. Perkembangan pusat perbelanjaan dengan berbagai pertokoan didalamnya telah sangat mempengaruhi tarikan pergerakan kearah tersebut dan membuat kebutuhan parkir semakin besar juga, apalagi dengan berbagai perluasan lantai bangunan dan jenis kebutuhan yang disediakan pada Kawasan tersebut.

Berdasarkan kajian-kajian diatas dapat dirangkum bahwa lahan parkir dan jumlah pertokoan di suatu pusat perbelanjaan (tata guna lahan komersial) merupakan faktor-faktor

yang berpengaruh secara signifikan terhadap tarikan pergerakan lalu lintas ke suatu kawasan. Lahan parkir dan tarikan pergerakan lalu lintas di Kawasan komersial memiliki hubungan yang unik, dimana ketersediaan lahan parkir dapat ‘menarik’ pergerakan lalu lintas ke suatu kawasan komersial. Begitu juga sebaliknya, tarikan pergerakan ke Kawasan komersial membutuhkan penyediaan lahan parkir yang dapat menampung kendaraan yang datang ke Kawasan komersia tersebut. Oleh karena itu, secara tidak langsung, keterisian lahan parkir dapat dijadikan indicator dalam menentukan tingkat tarikan lalu lintas pada suatu Kawasan komersial atau pusat perbelanjaan.

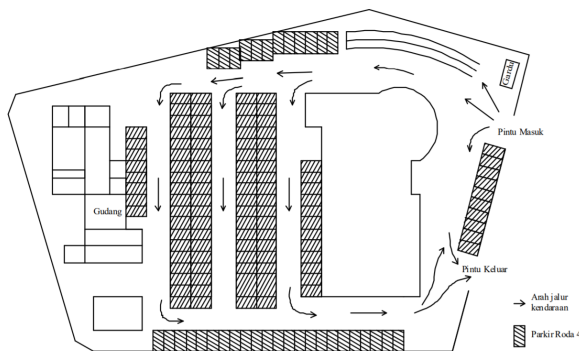
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pergerakan orang ke kawasan komersial pada awal masa pandemi di Kota Banda Aceh. Analisis dilakukan berdasarkan data jumlah kendaraan yang masuk ke area parkir suatu pusat perbelanjaan atau kawasan komersial. Lokasi yang menjadi tinjauan adalah Suzuya Mall Kota Banda Aceh. Suzuya Mall Kota Banda Aceh merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang terletak di tata guna lahan komersial. Lahan komersial merupakan kawasan yang diperuntukkan untuk aktivitas perdagangan.

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam mengungkapkan salah satu dampak dan pengaruh Pandemi Covid19 dari sektor transportasi, khususnya pada pergerakan masyarakat perkotaan. Selain itu, juga dapat mengkuantifikasikan dampak Pandemi Covid19. Sehingga dapat berguna dalam mengevaluasi kebijakan-kebijakan pemerintah terkait Covid19 di sektor transportasi.

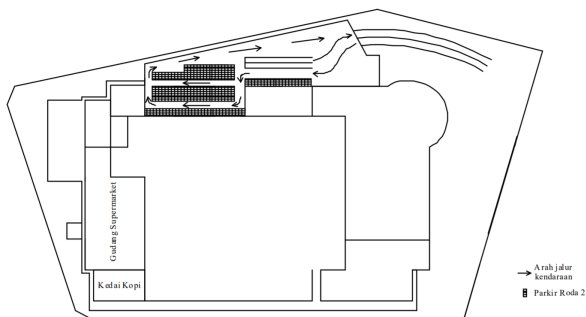
## METODOLOGI

Lokasi tinjauan pada penelitian ini adalah kawasan komersial pusat perbelanjaan Suzuya Mall Kota Banda Aceh, yang terletak di Jl. Teuku Umar, Lamtemen Timur, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Jalan Teuku Umar merupakan Kawasan perdagangan

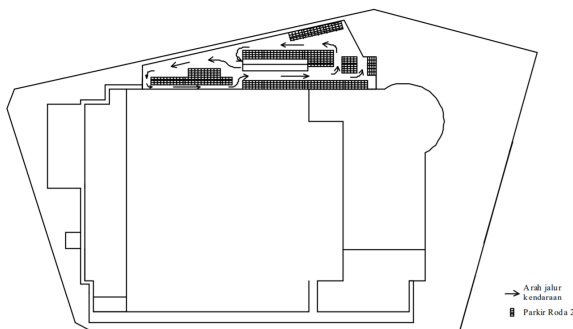
dimana terdapat pertokoan berbagai jenis barang dagangannya. Total fasilitas sepeda motor adalah 428 petak dan fasilitas parkir mobil adalah 137 petak. Fasilitas parkir tersebut terdapat di dalam bangunan mall pada lantai dasar untuk parkir mobil dan parkir motor berada di lantai 1, lantai 2 dan lantai 3. Gambar berikut memperlihatkan sketsa lahan parkir yang ada di Suzuya Mall Kota Banda Aceh.



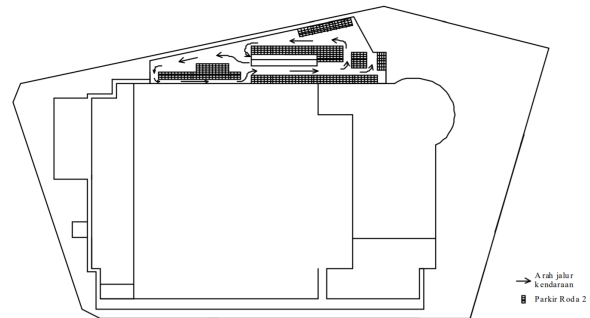
Gambar 2. Lantai dasar parkir mobil (M. Isya et al., 2014)



Gambar 3. Lantai 1 parkir sepeda motor (M. Isya et al., 2014)



Gambar 4. Lantai 2 parkir sepeda motor (M. Isya et al., 2014)



Gambar 5. Lantai 3 parkir sepeda motor (M.Isya et al., 2014)

### Kebutuhan Data

Data yang dibutuhkan dalam kajian ini merupakan data kendaraan yang menggunakan lahan parkir di area pusat perbelanjaan Suzuya Mall Kota Banda Aceh sebelum dan selama masa pandemi. Selain itu, data tentang kebijakan pembatasan social dan pembatasan fisik yang dilakukan di Provinsi Aceh, terutama kota Banda Aceh. Data ini

### Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengambil data sekunder dari pengelola parkir Gedung Suzuya Mall Kota Banda Aceh. Data jumlah kendaraan tersebut bersumber dari pencatatan mesin tiket parkir otomatis yang telah direkap selama Bulan Maret 2021.

### Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan sebagai metode penelitian ini. Namun demikian, untuk mengkuantifikasikan (mengukur) dalam yang ditimbulkan pandemi Covid19 terhadap pergerakan orang ke Kawasan komersial, data jumlah kendaraan yang menggunakan lahan parkir diolah dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel ke dalam bentuk grafik, yang akan ditampilkan pada subbab Hasil dan Pembahasan.

Tabel 1. Data Jumlah Kendaraan yang Parkir di Suzuya Mall Banda Aceh

Tanggal	Sepeda Motor	Mobil
3/1/2020	2432	1601
3/2/2020	1510	1510

Tanggal	Sepeda Motor	Mobil
3/3/2020	1430	1288
3/4/2020	1284	1215
3/5/2020	963	1020
3/6/2020	1273	959
3/7/2020	1786	1439
3/8/2020	1936	1391
3/9/2020	1325	952
3/10/2020	897	969
3/11/2020	1425	1045
3/12/2020	1146	933
3/13/2020	1275	879
3/14/2020	1382	1333
3/15/2020	1841	1396
3/16/2020	1225	1042
3/17/2020	1169	841
3/18/2020	868	978
3/19/2020	664	832
3/20/2020	811	735
3/21/2020	983	965
3/22/2020	929	927
3/23/2020	803	826
3/24/2020	573	611

Sumber: Divisi Pengelolaan Parkir Suzuya Mall Kota Banda Aceh, 2020

Tabel 1 memperlihatkan jumlah kendaraan yang menggunakan area lahan parkir Suzuya Mall Kota Banda Aceh. Dapat dilihat bahwa jenis kendaraan dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu sepeda motor dan mobil. Data tersebut meliputi penggunaan lahan parkir mulai dari tanggal 1 (satu) sampai dengan 24 (dua puluh empat) Maret 2020. Range data tersebut dianggap dapat mewakili kondisi normal (sebelum pemberlakuan pembatasan sosial) dan awal masa diberlakukan himbauan pembatasan sosial di Kota Banda Aceh, dimana mulai efektif diberlakukan pada senin 16 Maret 2020.

Dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana, rata-rata penggunaan lahan parkir pada masa sebelum diberlakukan pembatasan sosial dan selama masa pembatasan sosial dapat dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = \frac{\sum Y}{n} \dots\dots\dots (1)$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Rata-rata kunjungan harian

Y = Jumlah kunjungan harian

N = Jumlah hari pengamatan

Selanjutnya, profil kunjungan orang direpresentasikan dalam fluktuasi jumlah kendaraan yang menggunakan lahan parkir pada periode sebelum dan selama pemberlakuan pembatasan social oleh pemerintah. Profil ini dapat memperlihatkan persentase tingkat kenaikan ataupun penurunan kunjungan orang ke lokasi komersial tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Penggunaan Lahan Parkir sebelum Pembatasan Sosial

Pergerakan orang ke pusat perbelanjaan dianalisis dengan menggunakan data penggunaan lahan parkir. Tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah pengguna lahan parkir sebelum masa pemberlakuan pembatasan social oleh pemerintah. Data yang diambil adalah data kunjungan tanggal 1 sampai dengan 15 Maret 2020. Hasil menunjukkan bahwa rata-rata ada 1460 sepeda motor / hari dan 1195 mobil per hari yang menggunakan perpakiran Suzuya Mall.

Tabel 2. Rata-rata Jumlah Pengguna Lahan Parkir sebelum Pembatasan Sosial

Tanggal	Sepeda Motor (Y1)	Mobil (Y2)
03-01-20	2432	1601
03-02-20	1510	1510
03-03-20	1430	1288
03-04-20	1284	1215
03-05-20	963	1020
03-06-20	1273	959
03-07-20	1786	1439
03-08-20	1936	1391
03-09-20	1325	952
03-10-20	897	969
03-11-20	1425	1045
03-12-20	1146	933
3/13/2020	1275	879
3/14/2020	1382	1333

Tanggal	Sepeda Motor (Y1)	Mobil (Y2)
3/15/2020	1841	1396
$\Sigma$	21905	17930
$\bar{Y}$	1460	1195

Tanggal	Sepeda Motor (Y1)	Mobil (Y2)
3/24/2020	573	611
$\Sigma$	8025	7757
$\bar{Y}$	892	862

## 2. Penggunaan Lahan Parkir selama Masa Pembatasan Sosial

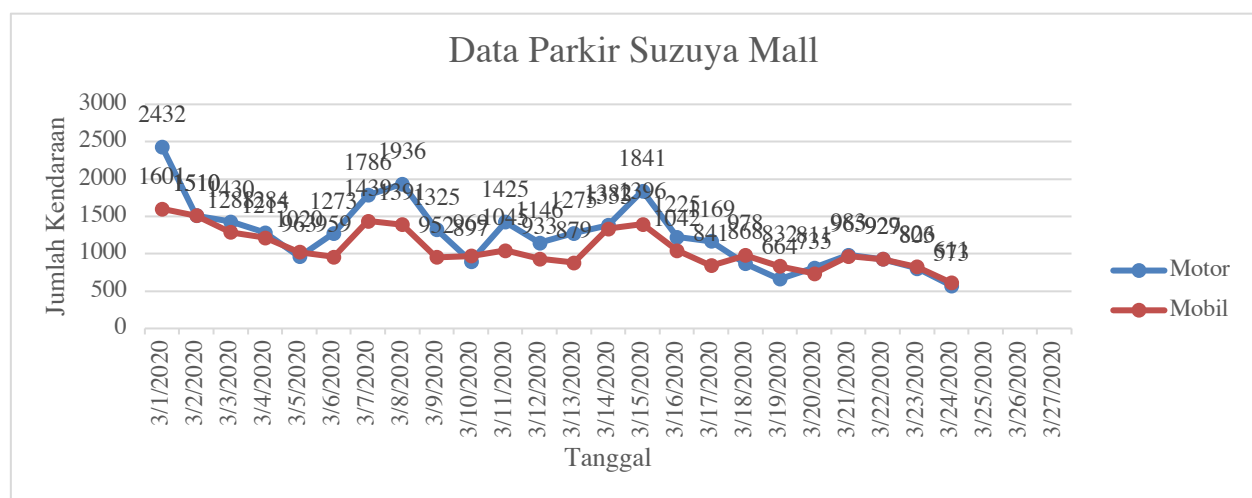
Himbauan pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid19 yang mengharuskan masyarakat melakukan aktivitas di rumah baik untuk Pendidikan maupun kegiatan lainnya mulai diberlakukan tanggal 16 Maret 2020. Aktivitas kunjungan masyarakat ke Suzuya Mall sebagai salah satu pusat komersial di Kota Banda Aceh, pada tanggal 16 s.d 24 Maret 2020 ditampilkan pada Tabel 3. Dapat dilihat bahwa selama periode tersebut, rata-rata jumlah sepeda motor yang menggunakan lahan parkir Suzuya Mall adalah 982 kendaraan/hari sedangkan jumlah mobil yang menggunakan lahan parkir tersebut adalah 862 kendaraan/hari.

Tabel 3. Rata-Rata Jumlah Pengguna Lahan Parkir pada Masa Pembatasan Sosial

Tanggal	Sepeda Motor (Y1)	Mobil (Y2)
3/16/2020	1225	1042
3/17/2020	1169	841
3/18/2020	868	978
3/19/2020	664	832
3/20/2020	811	735
3/21/2020	983	965
3/22/2020	929	927
3/23/2020	803	826

## 3. Perbandingan Penggunaan Lahan Parkir sebelum dengan selama Pembatasan Sosial

Gambar 2 menunjukkan fluktuasi jumlah parkir kendaraan yang berkunjung ke Suzuya Mall Banda Aceh dari tanggal 1 Maret 2020 sampai dengan 27 Maret 2020. Dapat dilihat bahwa pengunjung ramai pada awal bulan dan setiap akhir pekan yaitu pada tanggal 1, 8, 15 Maret 2020. Setelah adanya surat edaran tentang physical distancing, jumlah pengunjung masih sama pada hari kerja namun mengalami penurunan sejak tanggal 19 maret dan kembali sedikit naik di tanggal 22 maret 2020.



Gambar 2. Data parkir kendaraan di Suzuya Mall Banda Aceh

Meskipun hari minggu, jumlah pengunjung tidak sebanyak biasanya. Namun demikian, hal ini juga dikarenakan karena akhir bulan sehingga jumlah pengunjung menjadi lebih sedikit daripada awal bulan.

Hasil menunjukkan bahwa terdapat penurunan pergerakan orang ke kawasan komersial dengan menggunakan sepeda motor sebesar 70,4%, dimana jumlah kedatangan tertinggi adalah 1936 kendaraan/hari menjadi 573 kendaraan. Sedangkan jumlah kunjungan dengan menggunakan mobil juga mengalami penurunan sebesar 57,53% dimana kunjungan tertinggi 1439 kendaraan/hari dan kunjungan terendah 611 kendaraan/hari.

## Pembahasan

Di Kota Banda Aceh, pembatasan sosial (*social / physical distancing*) juga telah banyak berpengaruh ke pola aktivitas masyarakat, terutama pada awal masa pandemi. Hal ini merupakan implikasi dari beberapa kebijakan pemerintah pusat dan juga pemerintah daerah dalam upaya penanggulangan penyebaran covid19. Sejalan dengan kebijakan pemerintah pusat yang mengeluarkan Keppres Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 7 Tahun 2020 tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Pemerintah Provinsi Aceh turut serta mengeluarkan Surat Edaran Gubernur Aceh Nomor: 440/4820 Tentang Cegah Virus Corona yang ditujukan kepada Bupati/Walikota se-Aceh, Para Rektor perguruan tinggi negeri/swasta, para pimpinan instansi vertikal, para Kepala SKPA, para kakanwil kementerian, para pimpinan BUMN dan BUMD, para pimpinan perbankan, dan seluruh lapisan masyarakat aceh pada tanggal 12 maret 2020. Surat tersebut berisi himbauan untuk waspada terhadap penyebaran pandemic COVID-19 dengan cara menghindari kerumunan, memperbanyak aktivitas di rumah, dan menerapkan jaga jarak sosial dan fisik (Pemerintah Provinsi Aceh, 2020).

Aturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Aceh merupakan dalam bentuk himbauan. Tidak ada aturan untuk penutupan pusat perbelanjaan atau larangan berpergian secara khusus. Namun demikian, hasil menunjukkan adanya penurunan kunjungan ke pusat perbelanjaan pada masa pemberlakuan himbauan tersebut.

Penurunan penggunaan lahan parkir di masa pandemi sejalan dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh Delot dan Ilarri (2020). Studi ini membandingkan penggunaan lahan parkir pada masa normal (sebelum pandemi) dengan masa pembatasan social (masa pandemi) di Kota Lille, Perancis. Seperti yang sudah diduga, situasi ini memang akan terjadi karena adanya pembatasan sosial pada durasi waktu tersebut. Masyarakat lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama keluarga inti selama masa pembatasan sosial.

Jumlah keterisian atau pengguna lahan parkir di suatu kawasan berhubungan langsung dengan mobilitas masyarakat di sekitar kawasan tersebut. Seperti disebutkan dalam Pitsiava–Latinopoulou et al., (2012) kebijakan parkir memiliki dampak pada karakteristik mobilitas perkotaan. Dampak ini masih sulit dievaluasi, walaupun manajemen parkir telah terbukti menjadi salah satu faktor yang tepat untuk identifikasi aspek-aspek mobilitas, salah satunya adalah jumlah kendaraan di suatu perkotaan.

Kebanyakan kota-kota berkembang, termasuk di dalamnya Kota Banda Aceh, pergerakan atau mobilitas orang masih didominasi oleh kendaraan pribadi. Secara global, pola mobilitas orang berubah setelah WHO menetapkan Covid19 sebagai pandemi. Sebelum adanya vaksin, masyarakat lebih mencoba menyesuaikan perilaku pergerakan (*mobility behavior*) agar tidak terpapar oleh virus Covid19. Hal ini menyebabkan mobilitas masyarakat cenderung menurun di awal masa pandemi (Chan et al., 2020).

Secara umum, pembatasan social di masa awal pandemi berdampak pada pergerakan orang ke Kawasan komersial. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah kendaraan yang parkir pada salah satu Kawasan komersial di Kota Banda Aceh mengalami penurunan. Hasil analisis secara statistik sederhana menunjukkan rata-rata kunjungan ke Suzuya Mall sebelum pemberlakuan pembatasan social adalah 1460 sepeda motor / hari dan 1195 mobil per hari menjadi adalah 982 motor/hari dan 862 mobil/hari secara berturut-turut. Hasil ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Sharifi dkk (2020). Beberapa manuskrip yang telah ditelaah olehnya menyatakan bahwa pembatasan sosial yang dilakukan di beberapa kota/negara menurunkan jumlah pergerakan orang secara signifikan. Selain itu, kekhawatiran akan terpapar virus juga membuat orang mengurangi kegiatan yang kurang penting di Kawasan yang ramai.

## KESIMPULAN

Secara keseluruhan, mobilitas atau pergerakan masyarakat di pada masa pembatasan social untuk mencegah penyebaran Covid-19 mengalami perubahan yang signifikan, termasuk kunjungan ke pusat komersial. Selain dengan alasan himbauan pemerintah untuk belajar dan bekerja dari rumah, kekhawatiran akan terpapar virus Covid-19 juga mempengaruhi keputusan masyarakat untuk berpergian dengan tujuan yang tidak terlalu penting. Berdasarkan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa himbauan pembatasan social/fisik dari pemerintah mempengaruhi perilaku masyarakat dalam melakukan pergerakan ke kawasan komersial, terutama di pusat perbelanjaan.

Makalah ini hanya mengkaji pergerakan masyarakat di masa pembatasan sosial untuk kawasan komersial dengan menggunakan data penggunaan lahan parkir. Untuk selanjutnya, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan meninjau pergerakan masyarakat ke pusat

peribadatan dan pusat pariwisata. Selain itu, juga dilakukan dengan pendekatan kuisioner atau persepsi masyarakat sebagai metode yang dapat digunakan pada penelitian di masa yang akan datang.

## REFERENSI

- Al-Masaeid, H. R., Shehab, A., & Khedaywi, T. S., 2018. Trip and Parking Generation for Shopping Centers in Jordan. *ITE Journal*, 88(2), 45-49.
- Al Razib, M. S., & Rahman, F. I., 2017. Determination of trip attraction rates of shopping centers in Uttara Area, Dhaka. *American Journal of Management Science and Engineering*, 2(5), 150-155.
- Azari, K. A., Arintono, S., Hamid, H., & Rahmat, R. A. O., 2013. *Modelling demand under parking and cordon pricing policy*. Transport Policy, 25, 1-9.
- Chan, H. F., Skali, A., Savage, D. A., Stadelmann, D., & Torgler, B., 2020. *Risk attitudes and human mobility during the COVID-19 pandemic*. Scientific reports, 10(1), 1-13.
- Chen, K., Wang, J. J., & Han, F., 2012. *Research of parking demand forecast model based on regional development*. In CICTP 2012: Multimodal Transportation Systems—Convenient, Safe, Cost-Effective, Efficient. pp. 23-29.
- Delot, T., & Ilarri, S., 2020. *Let my car alone: Parking strategies with social-distance preservation in the age of COVID-19*. Procedia Computer Science, 177, 143-150.
- Douglass, M., & Abley, S. (2011). *Trips and parking related to land use* (No. 453)
- Escamilla, J. M., Cos, C. C., & Cárdenas, J. S., 2016. *Contesting Mexico City's alleged polycentric condition through a centrality-mixed land-use composite index*. Urban Studies, 53(11), 2380-2396.

- George, P., & Kattor, G. J., 2013. Forecasting trip attraction based on commercial land use characteristic. *International Journal of Research in Engineering and technology*, 2(9).
- Jayasinghe, A., Sano, K., & Rattanaporn, K., 2017. Application for developing countries: Estimating trip attraction in urban zones based on centrality. *Journal of Traffic and Transportation Engineering (English Edition)*, 4(5), 464-476.
- Katrakazas, C., Michelaraki, E., Sekadakis, M., & Yannis, G., 2020. *A descriptive analysis of the effect of the COVID-19 pandemic on driving behavior and road safety*. *Transportation research interdisciplinary perspectives*, 7, 100186.
- Kumalasari, D., Soemarno, S., & Wicaksono, A., 2011. Pengaruh Guna Lahan Terhadap Tarikan Pergerakan, Biaya Kemacetan dan Biaya Kecelakaan (di Jalan KH. Abdul Fatah-Jalan Kapten Kasihin Tulungagung). *Rekayasa Sipil*, 5(3), 168-179.
- Mahato, S., Pal, S., & Ghosh, K. G., 2020. *Effect of lockdown amid COVID-19 pandemic on air quality of the megacity Delhi, India*. *Science of the Total Environment*, 730, 139086.
- Patra, S. S., Chilukuri, B. R., & Vanajakshi, L., 2021. *Analysis of road traffic pattern changes due to activity restrictions during COVID-19 pandemic in Chennai*. *Transportation Letters*, 1-9.
- Pitsiava-Latinopoulou, M., Basbas, S., Papoutsis, K., & Sdoukopoulos, E., 2012. *Parking policies for supporting sustainable mobility*. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 48, 897-906.
- Qureshi, A. I., Huang, W., Khan, S., Lobanova, I., Siddiq, F., Gomez, C. R., & Suri, M. F. K., 2020. *Mandated societal lockdown and road traffic accidents*. *Accident Analysis & Prevention*, 146, 105747.
- Regidor, J. R. F., 2006. *A review of trip and parking generation rates in the Philippines*. *Philippine Engineering Journal*, 27(1).
- Saladié, Ò., Bustamante, E., & Gutiérrez, A., 2020. *COVID-19 lockdown and reduction of traffic accidents in Tarragona province, Spain*. *Transportation research interdisciplinary perspectives*, 8, 100218.
- Sasidhar, K., Vineeth, Y., & Subbarao, S. S. V., 2016. Trip Attraction Rates of Commercial Land Use. *Indian Journal of Science and Technology*, 9.
- Sharifi, A., & Khavarian-Garmsir, A. R., 2020. *The COVID-19 pandemic: Impacts on cities and major lessons for urban planning, design, and management*. *Science of the Total Environment*, 142391.
- Sivasubramanian, J., & Malarvizhi, G., 2010. *A system dynamics methodology for assessing parking demand for commercial shopping area*.
- Uddin, M., Hasan, M. R., Ahmed, I., Das, P., Uddin, M. A., & Hasan, T., 2012. *A comprehensive study on trip attraction rates of shopping centers in dhanmondi area*. *International Journal of Civil & Environmental Engineering*, 12(4), 12-16.
- Usrina, N., Anggraini, R., & Isya, M., 2017. Analisa Karakteristik Tarikan Pergerakan Pengunjung Kedai Kopi Di Kota Banda Aceh Berdasarkan Tata Guna Lahan. *Jurnal Teknik Sipil*, 1(2), 431-440.
- Wachyuni, S. S., & Kusumaningrum, D. A., 2020. The Effect of COVID-19 Pandemic: How are the Future Tourist Behavior. *Journal of Education, Society and Behavioural Science*, 67-76.
- Zheng, J., Chen, J., Xie, K., Yan, X., & Cai, L., 2013. *Parking demand forecasting for CBD based on shared parking*. In *ICTE 2013: Safety, Speediness, Intelligence, Low-Carbon, Innovation* (pp. 2157-2161).